

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Baik buruknya suatu penelitian tergantung pada metode pengumpulan data yang digunakan. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Peneliti menggunakan metode penelitian yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian ini.

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian. Penelitian lapangan dilakukan dalam situasi alamiah, akan tetapi didahului oleh semacam intervensi dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati.²

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkret tentang peran pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan perilaku sopan santun siswa kelas V dengan observasi ke lapangan yaitu di MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bersifat deskriptif.³ Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Oleh karena itu, penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan perilaku sopan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 2.

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 21.

³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Pustaka Setia, 2012), 43

⁴Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Pustaka Setia, 2012), 59

santun siswa kelas V di MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini. Peneliti mendeskripsikan gambaran pelaksanaan proses pembelajaran aqidah akhlak yang dilakukan oleh guru kelas V sebagai upaya untuk membangun perilaku sopan santun siswa kelas V di MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat tertentu yang berhubungan langsung dengan kasus serta permasalahan yang akan diteliti.⁵ Lokasi penelitian ini dilakukan di MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pra observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini merupakan salah satu madrasah yang memiliki karakter yang kuat sehingga perlu diteliti mengenai perilaku yang berhubungan dengan perilaku sopan santun siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak.

C. Subyek Penelitian

Ada beberapa istilah yang dapat dilakukan untuk menunjukkan subyek penelitian kualitatif, misalnya informan atau partisipan. Dapat dikatakan sebagai informan karena informan dapat memberi suatu informasi tentang suatu kelompok masyarakat atau etnis tertentu. Sedangkan istilah partisipan digunakan apabila subyek mewakili suatu kelompok tertentu.⁶

Subyek yang diteliti pada penelitian ini kepala sekolah, guru kelas V, atau selain guru kelas V dan siswa kelas V MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini yang mengikuti proses pembelajaran aqidah akhlak.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat atau segala hal yang menjadi rujukan seorang peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitiannya. Sumber data penelitian di golongan menjadi dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁷

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Pustaka Setia, 2012), 91

⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Pustaka Setia, 2012), 88

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 308.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian. Sumber adat primer diartikan sebagai sumber data yang langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan atau pun penyimpanan dokumen.⁸

Data ini diperoleh peneliti dengan melakan wawancara dengan pihak yang terkait yaitu kepala madrasah, guru mata pelajaran akidah akhlak dan siswa kelas V MI NU Mawaqi'ul Ulum.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang dapat dijadikan sebagai penunjang penelitian.⁹ Data sekunder itu penulis dapatkan dari arsip atau dokumen yang terkait dengan penelitian di MI NU Mawaqi'ul Ulum.

Data sekunder adalah data sebagai sumber yang kedua untuk pendukung data primer. Jadi dalam penelitian ini data sekunder bisa dari guru selain kelas V ataupun dari orang tua siswa. Dalam mencari data sekunder tujuannya untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak, catatan guru kelas saat proses pembelajaran di kelas V di MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama daripenelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknikpengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰ Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung hal-hal yang

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 152.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta,2017), 309

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 152.

diamati dan mencatatnya pada alat observasi.¹¹ Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama obyek yang diselidiki dan disebut dengan observasi langsung. Dimana penelitian ini dapat dilakukan dengan tes, rekaman gambar, dan sebagainya.¹² Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki.¹³

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung, yaitu pergi ke lokasi untuk mengumpulkan data terkait peran pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan perilaku sopan santun siswa kelas V di MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan idemelalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁴ Ciri utama dari wawancara (*interview*) adalah adanya kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*) untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif, setiap *interviewer* harus mampu menciptakan hubungan baik dengan *interviewee*.¹⁵ Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab dengan informan secara langsung dengan menggunakan alat bantu. Paling tidak, alat bantu tersebut berupa pedoman wawancara (*interview guide*).¹⁶ Oleh karena pedoman wawancara ini merupakan alat bantu, maka disebut juga instrument penelitian.

¹¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 270.

¹² Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara 1989), 128

¹³ S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 159.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 317.

¹⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2004), 165.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 192.

Dalam menggunakan metode ini peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan membawa instrument penelitian sebagai pedoman pertanyaan tentang hal-hal yang akan ditanyakan dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan untuk mencari data tentang peran pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan perilaku sopan santun, data faktor penghambat dan pendukung pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan perilaku sopan santun siswa. Adapun informannya adalah kepala sekolah, guru kelas V, dan siswa kelas V di MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang¹⁷ Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini serta digunakan sebagai teknik penguat dari hasil teknik wawancara dan observasi.

Melalui dokumentasi peneliti membutuhkan dokumen meliputi Sejarah berdirinya MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini, Letak geografis, Visi, misi, dan tujuan pendidikan, Struktur organisasi, Data guru dan karyawan, Data peserta didik, Sarana dan prasarana, RPP dan silabus mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V, Foto kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini. Selain itu juga gambar foto-foto ketika wawancara dengan responden yang terkait dengan tujuan dijadikan bukti bahwa peneliti benar-benar melaksanakan penelitian di MI NU Mawaqi'ul Uum Medini Undaan Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*realibilitas*). Derajat kepercayaan keabsahan data dapat dilakukan pengecekan dengan teknik:

1. Uji Kredibilitas (Validitas Internal)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member*

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 329

check.¹⁸ Dalam hal ini, uji kredibilitas data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud yaitu memperpanjang durasi waktu untuk terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹⁹ Perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh untuk membangun kepercayaan peneliti sendiri. Artinya jika masih ada data yang kurang dalam mengambil atau memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan mendapatkan data yang valid.

Berdasarkan uraian di atas, perpanjangan pengamatan yang dilakukan akan memudahkan peneliti untuk menemukan data tentang peran pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan perilaku sopan santun siswa kelas V di MI NU Mawaqif'ul Ulum. Selain itu, perpanjangan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti juga bertujuan untuk melengkapi data-data tentang penelitian.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Hal ini merupakan upaya peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah dianalisis.²⁰ Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.²¹

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 368

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1996), 369.

²⁰ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 103.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 371

hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya atau tidak.²²

c. Triangulasi

Triangulasi yaitu mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber, mengecek data dengan teknik, memperhatikan waktu yang digunakan untuk observasi, wawancara serta teknik yang digunakan. Triangulasi dapat dilakukan dengan tiga strategi yaitu:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²³ Hal ini dilakukan dengan pengecekan data yang telah diperoleh lebih dari satu pihak terkait permasalahan penelitian, sehingga penyelesaiannya bersifat obyektif.

Peneliti melaksanakan wawancara mengenai peran pembelajaran aqidah akhlak dalam meningkatkan perilaku sopan santun siswa, maka peneliti memeriksa atau mengecek kebenaran data yang diberikan oleh guru kelas dengan melakukan wawancara dengan sumber lain. Peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik sebagai sumber lain untuk membuktikan kebenaran data yang diberikan oleh guru kelas.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber dengan teknik yang berbeda-beda.²⁴ Misalnya data diperoleh dengan metode wawancara, kemudian data tersebut dicek kebenarannya dengan menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Apabila dengan kegiatan tersebut menghasilkan data yang sama maka dapat dikatakan kredibel. Namun apabila data yang ditemukan berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 371

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 373.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 373

kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau data yang ditemukan berbeda tersebut benar sebab adanya sudut pandang yang berbeda.²⁵

Dalam hal ini wawancara, observasi dan dokumentasi adalah beberapa teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data ketika peneliti telah mendapatkan data dari guru kelas dan peserta didik melalui teknik wawancara, maka peneliti juga akan melakukan observasi di MI NU Mawaqi'ul Ulum untuk memeriksa kebenarannya. Jika hasil wawancara dengan observasi sesuai, hal tersebut membuktikan bahwa data yang diperoleh adalah benar.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.²⁶

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan melaksanakan wawancara terstruktur dengan narasumber pada pagi hari di MI NU Mawaqi'ul Ulum. Setelah beberapa hari peneliti kembali lagi pada siang hari untuk berbincang-bincang mengenai topik yang sama yaitu peran pembelajaran aqidah akhlak dalam meningkatkan perilaku sopan santun siswa. Narasumber memberikan jawaban atau respon yang sama. Dengan demikian, hal tersebut menandakan bahwa data yang diperoleh peneliti adalah data yang benar.

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 374

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 374

oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang ditemukan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.²⁷

Untuk memperkuat data-data yang digunakan dalam penelitian, peneliti memperkuat dengan gambar foto-foto yang diambil oleh peneliti selama proses penelitian.

2. Pengujian Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.²⁸ Kriteria digunakan untuk memenuhi kriteria bahwa hasil penelitian yang dilakukan dalam konteks (*setting*) tertentu dapat ditransfer kesubjek lain yang memiliki tipologi sama.

Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporan penelitiannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca bisa memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. Pengujian Dependability

Suatu penelitian yang reliabel apabila orang lain dapat mengulangi atau mengaplikasikan proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.²⁹ Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh peneliti benar-benar didapatkan dari hasil pengamatan di lapangan. Data yang diperoleh harus jelas dan rinci serta didukung oleh bukti-bukti yang menunjukkan bahwa peneliti benar-benar terjun lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti bisa membuktikan dengan surat dari pihak MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini dan foto-foto yang membuktikan bahwa peneliti melakukan kegiatan penelitian di MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 375

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 376

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 376

4. Pengujian Konfirmability

Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.³⁰

Dalam penelitian ini, peneliti bisa membuktikan dengan adanya dokumen hasil observasi, wawancara dengan pihak-pihak yang terkait, data madrasah, surat keterangan persetujuan penelitian dari MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini dan disertai dengan bukti bimbingan dari dosen pembimbing.

Jadi penelitian dikatakan objektif jika disepakati banyak orang. Untuk itu dalam laporan penelitian, peneliti juga menyertakan pendapat orang-orang terdekat dari subjek penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan jawaban atas pertanyaan penelitian.³¹ Analisis data pada dasarnya peneliti mengungkapkan bagaimana langkah-langkah penyederhanaan data yang dikumpulkan yang semakin menumpuk. Analisis data juga bisa berarti prosedur memilah atau mengelompokkan data yang sejenis baik menurut permasalahan penelitiannya maupun bagian-bagiannya.³²

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan anticipatory sebelum melakukan reduksi data.³³

1. Data Reduction (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memfokuskan pada hal yang penting, memilih hal-hal yang pokok, dicari tema dan

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 377-378.

³¹ Endang Mulyati Ningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidan Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 44.

³² Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2005), 80

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2017) 133.

polanya serta membuang yang tidak perlu.³⁴ Adanya proses penyederhanaan dan pengubahan data yang muncul dari catatan tertulis yang dihasilkan ketika berada di lapangan terkait peran pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan perilaku sopan santun siswa kelas V di MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus.

2. *Display data (penyajian data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.³⁵

3. *Conclusion Drawing (Verification)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan berupa hubungan kausal interaktif hipotesis atau teori.³⁶

Dengan demikian analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil observasi yang dilakukan.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 341.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2017) 142.